

**ANALISIS PENERAPAN
BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DI PT ADI Satria ABADI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Teknik Industri**



SAFERINUS JOKA

11 06 06487

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2016


HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul
**ANALISIS PENERAPAN BUDAYA KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI PT ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA**


yang disusun oleh
Saferinus Joka
11 06 06487

dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 13 September 2016

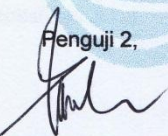
Dosen Pembimbing


Brilianta Budi Nugraha S.T., M.T.

Tim Penguji,
Penguji 1,


Brilianta Budi Nugraha S.T., M.T.

Penguji 2,


Dr. A. Teguh Siswanto

Penguji 3,


DM. Ratna Tungga Dewa S.Si., M.T.

Yogyakarta, 13 September 2016

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Fakultas Teknologi Industri

Dekan,


FAKULTAS
TEKNOLOGI INDUSTRI

Dr. A. Teguh Siswanto

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saferinus Joka

NPM : 11 06 06487

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir saya dengan judul "Analisis Penerapan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta" merupakan hasil penelitian saya pada Tahun Akademik 2015/2016 yang bersifat original dan tidak mengandung plagiasi dari karya manapun.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk untuk dicabut gelar Sarjana yang telah diberikan Universitas Atma Jaya Yogyakarta kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 September 2016

Yang menyatakan,



(Saferinus Joka)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkat, rahmat dan kasih karunia yang telah Dia limpahkan kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “ Analisis Penerapan Budaya K3 Menggunakan *Cooper’s Reciprocal Safety Culture Model* di PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta” dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk dapat mencapai gelar Sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penyelesaian Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah ambil bagian dalam seluruh proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Dengan demikian pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih berlimpah kepada:

1. Bapak Dr. A. Teguh Siswanto selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak V. Ariyono S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Brilianta Budi Nugraha S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa dengan sabar menuntun, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
4. Bapak, Ibu, Kakak Lensana, Kakak Jefrianus dan Adik Densianus yang selalu mendukung, memberikan semangat dan motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Eufrasia yang selalu mengingatkan dan memotivasi penulis untuk selalu berjuang menyelesaikan Tugas Akhir secepatnya.
6. Ibu Rosalia selaku HRD di PT. Adi Satria Abadi yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data di perusahaan.
7. Teman-teman Alumni Seminari Pius XII Kisol Yogyakarta ,khususnya Sanpio 48 (Andri, Ipi, Evan, Fr. Jerry, Johan, Temy, Zero, Tony, dll) yang

telah mendukung dan memotivasi penulis selama menyelesaikan perkuliahan di Yogyakarta.

8. Adik-adik saya (Dany, Epin, Yatno, Yoni, Ryo, Erfin, Fillyn, Lulla dan Dharsy) yang sudah membantu penulis dalam mendesain poster dan melakukan koreksi terhadap penulisan Laporan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman FTI angkatan 2011 yang selalu mendukung dan telah menjadi bagian dalam perjalanan penulis menyelesaikan perkuliahan di FTI Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
10. Bagi semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu.

Pada akhirnya penulis juga menyadari jika tulisan ini masih jauh dari kesan sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca sekalian agar tulisan ini bisa menjadi lebih baik. Akhir kata semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
INTISARI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Batasan Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Penelitian Terdahulu Tentang Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	6
2.1.2. Penelitian Sekarang	9
2.2. Dasar Teori	9
2.2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	9
2.2.2. Konsep Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja	11
2.2.3. <i>Cooper's Reciprocal Safety Culture Model</i>	12
a. Dimensi Personal (<i>Safety Climate Dimension</i>)	12
b. Dimensi Perilaku (<i>Safety Behaviour Dimension</i>)	15
c. Dimensi Organisasi (<i>Safety Management System</i>)	17
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	22
3.2. Populasi dan Sampel	22
3.3. Metode Penentuan Sampel	23
3.4. Sumber Data	24
3.5. Metode Pengumpulan Data	24

3.6. Rancangan Instrumen Penelitian	25
3.7. Metode Analisis Data	29
3.8. Bagan Metode Penelitian	29
BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA	
4.1. Profil Perusahaan	31
4.1.1. Identitas Perusahaan	31
4.1.2. Sejarah Perusahaan	31
4.1.3. Visi dan Misi Perusahaan	32
4.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan	33
4.2. Sistem Produksi	36
4.3. Data	38
4.3.1. Penggolongan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
4.3.2. Penggolongan Responden Berdasarkan Usia	38
4.3.3. Penggolongan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
4.3.4. Penggolongan Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	40
4.3.5. Penggolongan Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	41
BAB 5 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
5.1. Analisis Data dan Pembahasan Dimensi Personal	43
5.1.1. Analisis Data Dimensi Personal Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	43
5.1.2. Analisis Data Dimensi Personal Berdasarkan Usia Responden	43
5.1.3. Analisis Data Dimensi Personal Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden	45
5.1.4. Analisis Data Dimensi Personal Berdasarkan Pengalaman Kerja Responden	45
5.1.5. Analisis Data Dimensi Personal Berdasarkan Jenis Pekerjaan Responden	46
5.1.6. Analisis Data Dimensi Personal Berdasarkan Persepsi Terhadap K3	47
5.2. Analisis Data dan Pembahasan Dimensi Perilaku	49
5.2.1. Analisis Data Dimensi Perilaku Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	49
5.2.2. Analisis Data Dimensi Perilaku Berdasarkan Usia Responden	50

5.2.3. Analisis Data Dimensi Perilaku Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden	51
5.2.4. Analisis Data Dimensi Perilaku Berdasarkan Pengalaman Kerja Responden	52
5.2.5. Analisis Data Dimensi Perilaku Berdasarkan Jenis Pekerjaan Responden	53
5.2.6. Analisis Data Dimensi Perilaku Berdasarkan Perilaku K3	53
5.3. Analisis Data dan Pembahasan Dimensi Organisasi	61
BAB 6 PENUTUP	
6.1. Kesimpulan	74
6.2. Usul dan Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Cooper's Reciprocal Safety Cultur Model</i>	12
Gambar 3.1. Metodologi Penelitian	30
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. ASA	35
Gambar 4.2. Bagan Proses Produksi PT. ASA	37
Gambar 4.3. Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Gambar 4.4. Grafik Responden Berdasarkan Usia	39
Gambar 4.5. Grafik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Gambar 4.6. Grafik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	41
Gambar 4.7. Grafik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Karyawan Departemen Produksi Di PT Adi Satria Abadi	23
Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Dimensi Personal	26
Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Dimensi Personal	27
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Dimensi Perilaku	27
Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Dimensi Perilaku	28
Tabel 4.1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2. Data Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.3. Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Tabel 4.4. Data Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	40
Tabel 4.5. Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	41
Tabel 5.1. Persepsi K3 Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 5.2. Persepsi K3 Berdasarkan Usia	44
Tabel 5.3. Persepsi K3 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
Tabel 5.4. Persepsi K3 Berdasarkan Pengalaman Kerja	45
Tabel 5.5. Persepsi K3 Berdasarkan Jenis Pekerjaan	46
Tabel 5.6. Persepsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	47
Tabel 5.7. Perilaku K3 Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 5.8. Perilaku K3 Berdasarkan Usia	50
Tabel 5.9. Perilaku K3 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	51
Tabel 5.10. Perilaku K3 Berdasarkan Pengalaman Kerja	52
Tabel 5.11. Perilaku K3 Berdasarkan Jenis Pekerjaan	53
Tabel 5.12. Pengkategorian Perilaku K3	54
Tabel 5.13. Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja	55
Tabel 5.14. Hasil Audit SMK3 di PT. Adi Satria Abadi	61

INTISARI

Setiap perusahaan atau organisasi tentu memiliki visi dan misi yang menjadi landasan spiritual dan landasan moral untuk mencapai tujuan perusahaan. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja merupakan bagian dari nilai-nilai yang dianut oleh sesuatu perusahaan. Sasaran utama dari kesehatan dan keselamatan kerja adalah sumber daya manusia (pekerja atau karyawan). Salah satu indikasi keberhasilan dalam implementasi nilai-nilai kesehatan dan keselamatan kerja adalah budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Budaya K3 fokus pada akar penyebab dari kecelakaan, perilaku dan cara melakukan pekerjaan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menentukan level penerapan budaya K3 dan menganalisis faktor-faktor penerapan budaya K3 yang belum mencapai tingkat penerapan yang baik dengan memberikan rekomendasi atau solusi sebagai upaya meningkatkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di PT Adi Satria Abadi. Penelitian ini dilakukan dengan membuat kuesioner yang berisi tentang parameter budaya keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada *Cooper's Reciprocal Safety Culture Model* yang dikembangkan oleh Dominic Cooper. Dalam model ini ada 3 dimensi yang perlu diperhatikan dalam menentukan tingkat penerapan budaya K3 yaitu dimensi *personal*, dimensi *behaviour*, dan dimensi *organization*. Dimensi *personal* dan dimensi *behaviour* diukur menggunakan kuesioner, sedangkan dimensi *organization* diukur menggunakan standar audit K3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 tahun 2012. Kuesioner ini secara random diberikan kepada karyawan di departemen produksi di PT Adi Satria Abadi, sedang audit K3 dilakukan dengan menggali informasi dari penanggung jawab K3 dan pihak yang bertanggung jawab (kepala bagian) di departemen produksi. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis skor untuk menentukan tingkat penerapan budaya K3 di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan budaya K3 di PT Adi Satria Abadi sudah ada pada level baik. Dari ketiga dimensi yang dilihat, dimensi *behaviour* (dimensi perilaku) merupakan dimensi yang perlu diperbaiki karena ada beberapa faktor yang belum mencapai level yang baik yaitu evaluasi di akhir pekerjaan, istirahat sejenak ketika lelah, pelaporan masalah berkaitan dengan K3 kepada atasan, kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan rekan kerja, inspeksi terhadap lingkungan kerja, permohonan perbaikan/penggantian alat atau mesin dan dalam hal penanganan limbah. Sedangkan dimensi-dimensi yang lainnya sudah berada pada level yang baik dan bahkan sangat baik.

Kata Kunci: Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja, *Cooper's Reciprocal Safety Culture Model*, PT Adi Satria Abadi